

**HUBUNGAN ANTARA USIA PERIODE GIGI
BERCAMPUR PADA ANAK SUKU BANJAR DENGAN
KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONTI INTERSEPTIF
(Tinjauan Siswa(I) SDN Sungai Andai 4 menggunakan IKPO-I)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
derajat Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan oleh
Febriani Pasamman
2211111120011



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Maret, 2026

**HUBUNGAN ANTARA USIA PERIODE GIGI
BERCAMPUR PADA ANAK SUKU BANJAR DENGAN
KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONTI INTERSEPTIF
(Tinjauan Siswa(I) SDN Sungai Andai 4 menggunakan IKPO-I)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
derajat Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan oleh
Febriani Pasamman
2211111120011



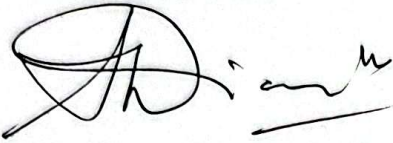
**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Maret, 2026

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

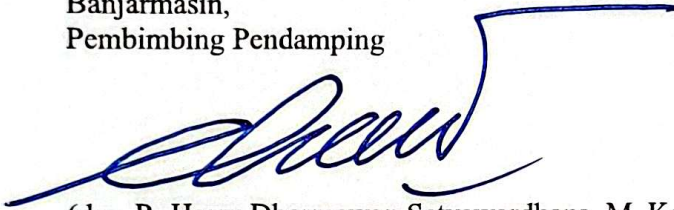
Skripsi oleh Febriani Pasamman ini
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin,
Pembimbing Utama



(drg. Diana Wibowo, Sp. Ort)
NIP. 19681130201701211001

Banjarmasin,
Pembimbing Pendamping

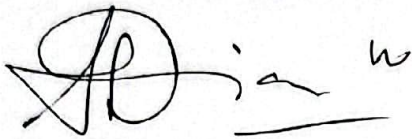


(drg. R. Harry Dharmawan Setyawardhana, M. Kes)
NIP. 196311041993011002

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

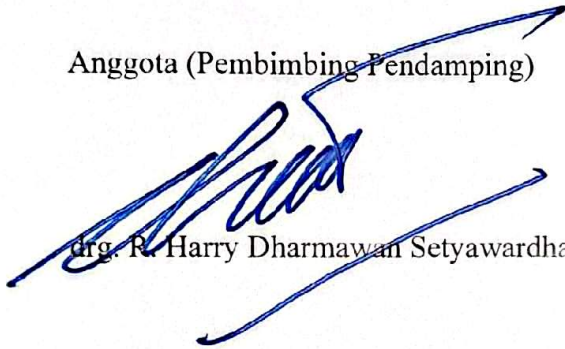
Skripsi oleh Febriani Pasamman
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 16 Maret 2026

Dewan Penguji
Ketua (Pembimbing Utama)



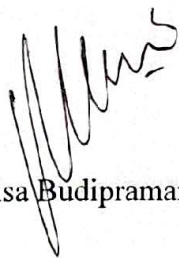
drg. Diana Wibowo, Sp. Ort

Anggota (Pembimbing Pendamping)



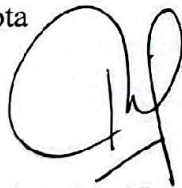
drg. R. Harry Dharmawan Setyawardhana, M. Kes

Anggota



drg. Melisa Budipramana, Sp. Ort., M.Imun

Anggota



drg. Rahmad Arifin, Sp. Pros

Skripsi

HUBUNGAN ANTARA USIA PERIODE GIGI BERCAMPUR PADA ANAK SUKU BANJAR DENGAN KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONTI INTERSEPTIF (Tinjauan Siswa(I) SDN Sungai Andai 4 menggunakan IKPO-I)

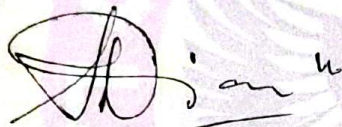
dipersiapkan dan disusun oleh

Febriani Pasamman

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal **16 Maret 2026**

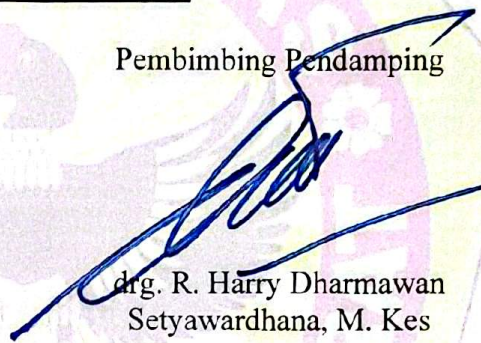
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama



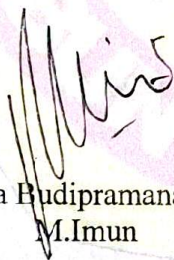
drg. Diana Wibowo, Sp. Ort

Pembimbing Pendamping



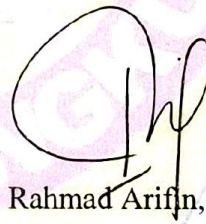
drg. R. Harry Dharmawan
Setyawardhana, M. Kes

Penguji



drg. Melisa Budipramana, Sp. Ort.,
M. Imun

Penguji



drg. Rahmad Arifin, Sp. Pros

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi



drg. Amy Nindia Carabelly, M. Si
Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 16 Maret 2026



Febriani Pasamman

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febriani Pasamman
Nim : 2211111120011
Program Studi : Kedokteran Gigi
Fakultas : Kedokteran Gigi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*NonExclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“HUBUNGAN ANTARA USIA PERIODE GIGI BERCAMPUR PADA ANAK SUKU BANJAR DENGAN KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONTI INTERSEPTIF (Tinjauan Siswa(I) SDN Sungai Andai 4 menggunakan IKPO-D)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkatan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Banjarmasin
Pada tanggal: 16 Maret 2026
Yang menyatakan



Febriani Pasamman

RINGKASAN

HUBUNGAN ANTARA USIA PERIODE GIGI BERCAMPUR PADA ANAK SUKU BANJAR DENGAN KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONTI INTERSEPTIF (Tinjauan Siswa(I) SDN Sungai Andai 4 menggunakan IKPO-I)

Penelitian ini membahas hubungan antara usia periode gigi bercampur dengan kebutuhan perawatan ortodonti interseptif pada anak suku Banjar. Latar belakang penelitian menunjukkan gigi sulung yang tidak tanggal saat gigi permanen telah erupsi dapat menjadi penghalang gigi permanen untuk berada di posisi yang tepat dan menyebabkan maloklusi. Kondisi seperti gigi berjejal, *overjet*, dan *open bite* pada periode gigi bercampur dapat memengaruhi pertumbuhan gigi dan kemungkinan lebih parah pada periode gigi permanen jika perawatan ortodonti tidak dilakukan dengan segera. Indeks yang dapat digunakan pada penelitian ini adalah IKPO-I untuk deteksi dini kebutuhan perawatan ortodonti interseptif pada anak-anak dalam periode gigi bercampur yang berusia antara 8-11

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara usia periode gigi bercampur pada anak suku Banjar dengan kebutuhan perawatan ortodonti interseptif yang dilihat dan diukur menggunakan IKPO-I. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 72 responden, sebagian besar responden membutuhkan perawatan ortodonti interseptif. Hasil penelitian menunjukkan responden yang berusia 9 tahun lebih banyak membutuhkan perawatan ortodonti dibandingkan responden yang berusia 8, 10, dan 11 tahun. Selain itu, kebutuhan perawatan ortodonti interseptif berdasarkan jenis kelamin juga menunjukkan pada responden perempuan juga lebih banyak membutuhkan perawatan ortodonti dibandingkan responden laki-laki. Analisis statistik menggunakan uji *Spearman* menunjukkan terdapat hubungan negatif yang sangat lemah antara usia periode gigi bercampur dengan kebutuhan perawatan ortodonti interseptif ($p = 0,576$; $r = -0,067$)

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia periode gigi bercampur pada anak suku Banjar dengan kebutuhan perawatan ortodonti interseptif. Tingginya kebutuhan perawatan ortodonti interseptif kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain yang perlu diteliti lebih lanjut. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan, yaitu hanya dilakukan dengan mengamati kondisi rongga mulut responden tanpa melakukan pengambilan data terkait faktor penyebab, sehingga berpengaruh dalam keterbatasan analisis hasil

SUMMARY

RELATIONSHIP BETWEEN THE AGE OF MIXED DENTITION IN BANJAR CHILDREN AND THE INTERCEPTIVE ORTHODONTIC TREATMENT NEED

(A Review of Students at SDN Sungai Andai 4 using IKPO-I)

This study discusses the relationship between the age of mixed dentition and the need for interceptive orthodontic treatment in Banjar children. The background of the study shows that primary teeth that do not fall out when permanent teeth erupt can prevent permanent teeth from reaching their proper position and cause malocclusion. Conditions such as crowding, overjet, and open bite during the mixed dentition period can affect tooth growth and may become more severe during the permanent dentition period if orthodontic treatment is not performed immediately. The index that can be used in this study is the IKPO-I for early detection of the need for interceptive orthodontic treatment in children in the mixed dentition period aged 8-11 years.

This study aims to determine the relationship between the age of mixed dentition in Banjar children and the need for interceptive orthodontic treatment as observed and measured using the IKPO-I. The results show that of the 72 respondents, most respondents needed interceptive orthodontic treatment. The results showed that respondents aged 9 years old required more orthodontic treatment than respondents aged 8, 10, and 11 years old. In addition, the need for interceptive orthodontic treatment based on gender also showed that female respondents required more orthodontic treatment than male respondents. Statistical analysis using the Spearman test showed a very weak negative correlation between the age of the mixed dentition period and the need for interceptive orthodontic treatment ($p = 0,576$; $r = -0,067$).

The conclusion of this study is that there is no significant relationship between the age of mixed dentition in Banjar children and the need for interceptive orthodontic treatment. The high need for interceptive orthodontic treatment is likely due to other factors that need to be further investigated. This study also has limitations, namely only observing the condition of the respondents' oral cavity without collecting information regarding the causal factors, which has an impact on limited analysis results.

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA USIA PERIODE GIGI BERCAMPUR PADA ANAK SUKU BANJAR DENGAN KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONTI INTERSEPTIF (Tinjauan Siswa(I) SDN Sungai Andai 4 menggunakan IKPO-I)

Febriani Pasamman, Diana Wibowo, R. Harry Dharmawan Setyawardhana

Latar Belakang: Fase transisi dalam pertumbuhan gigi yang dikenal sebagai periode gigi bercampur terjadi saat gigi sulung mulai digantikan oleh gigi permanen, umumnya pada rentang usia 6 sampai 12 tahun. Maloklusi biasanya terjadi pada periode ini karena pergantian gigi, sehingga diperlukan deteksi dini perkembangan maloklusi untuk meminimalkan prosedur perawatan ortodonti di masa yang akan datang melalui perawatan ortodonti interseptif. Kebutuhan perawatan ortodonti interseptif pada periode gigi bercampur dapat dinilai menggunakan salah satu indeks, yaitu IKPO-I dengan memberikan skor untuk setiap indikator. **Tujuan:** untuk mengetahui hubungan antara usia periode gigi bercampur pada anak suku banjar dengan kebutuhan perawatan ortodonti interseptif menggunakan IKPO-I. **Metode:** Penelitian dilakukan melalui pemeriksaan rongga mulut dan pencetakan rahang atas dan bawah dengan pendekatan *cross sectional*, kemudian diberikan skor pada setiap indikator berdasarkan kondisi rongga mulut untuk menentukan tingkat kebutuhan perawatan ortodonti dari responden. **Hasil:** Hasil penelitian menggunakan IKPO-I menunjukkan kebutuhan perawatan ortodonti paling banyak terdapat pada kategori *grade 1* atau membutuhkan perawatan ortodonti interseptif yang ditemukan pada anak usia 9 tahun dan berdasarkan jenis kelamin, kebutuhan perawatan ortodonti interseptif paling banyak terdapat kelompok anak perempuan yang mayoritas berusia 8 dan 11 tahun. **Kesimpulan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat usia selama periode gigi bercampur bukan merupakan faktor yang secara signifikan berhubungan dengan tingkat kebutuhan perawatan ortodonti interseptif menggunakan IKPO-I pada anak-anak dari suku Banjar.

Kata kunci: periode gigi bercampur, maloklusi, kebutuhan perawatan ortodonti interseptif, IKPO-I

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN THE AGE OF MIXED DENTITION IN BANJAR CHILDREN AND THE INTERCEPTIVE ORTHODONTIC TREATMENT NEED

(A Review of Students at SDN Sungai Andai 4 using IKPO-I)

Febriani Pasamman, Diana Wibowo, R. Harry Dharmawan Setyawardhana

Background: The transitional phase of dental development known as the mixed dentition period occurs when primary teeth begin to be replaced by permanent teeth, typically between the ages of 6 to 12. Most malocclusions are likely to occur during this period due to the transition in tooth growth, so early detection of malocclusion development and minimization of future orthodontic treatment procedures can be achieved through interceptive orthodontic treatment. The index used in interceptive orthodontic treatment is IKPO-I, which assigns a score to each indicator. **Purpose:** To determine the relationship between the age of mixed dentition in Banjar children and the Interceptive Orthodontic Treatment using IKPO-I **Method** The study was conducted using an oral examination and impressions of the upper and lower jaws using a cross sectional approach, each indicator was then scored based on the condition of the oral cavity to determine the respondents' need for orthodontic treatment. **Results:** The results of the study using the IKPO-I indicated that the greatest need for orthodontic treatment was found in Grade 1 (requiring interceptive orthodontic treatment), among 9-year-old children. By gender, the greatest need for interceptive orthodontic treatment was found among girls, the majority of whom were 8 and 11 years old. **Conclusion:** This study found that age in the mixed dentition period was not significantly related to the need for interceptive orthodontic treatment using the IKPO-I among Banjar children.

Keywords: the mixed dentition, malocclusions, interceptive orthodontic treatment, IKPO-I.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN ANTARA USIA PERIODE GIGI BERCAMPUR PADA ANAK SUKU BANJAR DENGAN KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONTI INTERSEPTIF (Tinjauan Siswa(I) SDN Sungai Andai 4 menggunakan IKPO-I)”** tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat sarjana kedokteran gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp. PM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Wakil Dekan Bidang Akademik, Keuangan & Umum, dan Kemahasiswaan & Alumni Fakultas Kedokteran Gigi, drg. Isnur Hatta, MAP., drg. I Wayan Arya Krishnawan Firdaus, M.Kes., dan drg. Deby Kania Tri Putri, M.Kes. yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi, drg. Amy Nindia Carabelly, M.Si. yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua dosen pembimbing yaitu, drg. Diana Wibowo, Sp. Ort dan drg. R. Harry Dharmawan Setyawardhana, M. Kes yang berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, memberikan saran serta arahan selama proses penyusunan proposal hingga karya tulis ilmiah ini selesai.

Kedua dosen penguji, drg. Melisa Budipramana, M.Imun., Sp.Ort dan drg. Rahmad Arifin, Sp. Pros yang telah memberikan saran serta arahan untuk memperbaiki dan melengkapi kekurangan karya tulis ilmiah ini.

Semua dosen dan staf tata usaha Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberi ilmu, mendidik serta memberikan masukan kepada penulis selama masa pendidikan preklinik dan menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Kepala sekolah, seluruh guru dari SDN Sungai Andai 4 Banjarmasin yang telah memberikan izin, fasilitas, serta bantuan kepada penulis sehingga penelitian berjalan dengan lancar.

Kedua Orang Tua penulis yang selalu memberikan kasih sayang dan menjadi support system penulis, ucapan terima kasih dan rasa syukur yang tak terhingga untuk semua yang diberikan serta doa yang tiada henti kepada penulis.

Teman-teman penelitian departemen ortodonsia 2022 yang kebersamai penulis dari awal penyusunan proposal, penelitian dan skripsi. Terima kasih atas kerja sama, semangat dan pengalaman berharga untuk setiap proses penelitian yang dilalui.

Teman-teman Enamel Angkatan 2022, terima kasih untuk kebersamaan, canda tawa, dukungan satu sama lain selama proses perkuliahan, praktikum, skill dan ujian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tetapi penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk ilmu pengetahuan terutama pada bidang Kedokteran Gigi.

Banjarmasin, 16 Maret 2026



Febriani Pasamman

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
RINGKASAN	vii
<i>SUMMARY</i>.....	viii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Oklusi	5
2.2 Perkembangan Oklusi.....	5
2.2.1 Periode Pra <i>Dental / Gum Pads</i>	6

2.2.2 Periode Gigi Sulung.....	6
2.2.3 Periode Gigi Bercampur	7
2.2.4 Periode Gigi Permanen	13
2.3 Maloklusi.....	13
2.4 Etiologi Maloklusi.....	14
2.4.1 Faktor Etiologi Umum	14
2.4.2 Faktor Etiologi Lokal.....	16
2.5 Perawatan Ortodonti.....	18
2.5.1 Perawatan Ortodonti Preventif	19
2.5.2 Perawatan Ortodonti Interseptif.....	22
2.5.3 Perawatan Ortodonti Korektif.....	29
2.6 Indeks Kebutuhan Perawatan Ortodonti Interseptif	29
2.6.1 IKPO-I	29
2.6.2 IPION.....	42
2.7 Suku Banjar	43
2.8 Kerangka Teori.....	46
2.9 Penjelasan Kerangka Teori.....	47
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESA	49
3.1 Kerangka Konsep	49
3.2 Hipotesis.....	49
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	50
4.1 Rancangan Penelitian	50
4.2 Populasi dan Sampel	50
4.2.1 Populasi.....	50
4.2.2 Teknik Pengambilan Sampel	50
4.2.3 Besar Sampel	51
4.3 Variabel Penelitian	52
4.3.1 Variabel Bebas.....	52
4.3.2 Variabel Terikat	53
4.3.3 Variabel Terkendali	53
4.3.4 Definisi Operasional	53
4.4 Alat Penelitian	55

4.5 Bahan Penelitian.....	56
4.6 Tempat dan Waktu Penelitian	56
4.6.1 Tempat Penelitian	56
4.6.2 Waktu Penelitian.....	56
4.7 Prosedur Penelitian.....	56
4.8 Alur Penelitian.....	59
4.9 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data.....	60
4.10 Cara Pengolahan dan Analisis Data	60
BAB 5 HASIL PENELITIAN	61
5.1 Data Penelitian.....	61
5.2 Analisis Hasil Penelitian	62
BAB 6 PEMBAHASAN	67
6.1 Kebutuhan Perawatan Ortodonti Interseptif.....	67
6.2 Hubungan antara Usia Periode Gigi Bercampur Anak Suku Banjar dengan Kebutuhan Perawatan Ortodonti Interseptif.....	71
6.3 Keterbatasan Penelitian	72
BAB 7 PENUTUP.....	73
7.1 Kesimpulan.....	73
7.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR SINGKATAN

IKPO-I	: Indeks Kebutuhan Perawatan Ortodonti Interseptif
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
SDN	: Sekolah Dasar Negeri
WHO	: <i>Who Health Organization</i>
RA	: Rahang Atas
RB	: Rahang Bawah
IPION	: <i>Index for Preventive and Interceptive Orthodontic Needs</i>
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Kronologi Periode Gigi Sulung ⁷	7
Tabel 2.2 Kronologi Periode Gigi Permanen ⁷	13
Tabel 2.3 Tabel skor penilaian Indeks Kebutuhan Perawatan Ortodonti Interseptif (IKPO-I).....	40
Tabel 2.4 Tingkat Kebutuhan Perawatan Ortodonti IKPO-I	42
Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan antara Usia Periode Gigi Bercampur pada Anak Suku Banjar dengan Kebutuhan Perawatan Ortodonti Interseptif (Tinjauan Siswa(I) SD Banjarmasin Menggunakan IKPO-I).....	53
Tabel 5.1 Karakteristik Responden Penelitian berdasarkan Usia Periode Gigi Bercampur	61
Tabel 5. 2 Karakteristik Responden Penelitian berdasarkan Jenis Kelamin.....	61
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Kebutuhan Perawatan Ortodonti Interseptif menggunakan IKPO-I.....	62
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Kebutuhan Perawatan Ortodonti Interseptif pada Siswa-siswi SDN Sungai Andai 4 yang bersuku Banjar menggunakan IKPO-I berdasarkan Usia Periode Gigi Bercampur	63
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Kebutuhan Perawatan Ortodonti Interseptif pada Siswa-siswi SDN Sungai Andai 4 yang bersuku Banjar menggunakan IKPO-I berdasarkan Jenis Kelamin	64
Tabel 5.6 Distribusi Hasil Uji Spearman's Rank.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Bantalan Gusi (Gum Pads): A) Maksila; B) Mandibula ⁷	6
Gambar 2.2 Pergantian Gigi Insisivus ¹⁶	8
Gambar 2.3 Perubahan Sudut Interinsisal Insisivus ¹⁶	9
Gambar 2.4 Leeway Space of Nance ¹⁶	10
Gambar 2.5 E-space ¹⁶	11
Gambar 2.6 Broadbent Pheomenon ¹⁶	12
Gambar 2.7 (A) Tampilan Klinis Duckling Stage, (B) Tampilan Radiograf Duckling Stage ¹⁶	12
Gambar 2.8 (A) Gigi insisivus lateral permanen bilateral yang hilang sejak lahir menyebabkan jarak; (B) Representasi radiografi dari gigi insisivus lateral permanen yang sama ⁷	18
Gambar 2.9 Anterior Crossbite Dentoalveolar ⁷	24
Gambar 2.10 Functional Anterior Crossbite ⁷	25
Gambar 2.11 Space Regaining menggunakan Cantilever Spring ⁷	28
Gambar 2.12 Space Regaining menggunakan Jack Screw ⁷	28
Gambar 2.13 A; B; C; D <i>Gerber Space Regainer</i>	28
Gambar 2.14 Frenulum melebar ke papila insisivus dan terlihat bersamaan dengan diastema central ²⁶	30
Gambar 2.15 Peg-Shaped Insisivus Lateral	32
Gambar 2.16 <i>Anterior Crossbite</i> ⁷	34
Gambar 2.17 Gigi Berjejal Insisivus (RA dan RB) ⁷	35
Gambar 2.18 <i>Diastema</i>	35
Gambar 2.19 Jarak gigit atau overjet ⁷	36
Gambar 2.20 (A) Incomplete Deep Bite, (B) Complete Deep Bite ⁷	36
Gambar 2.21 <i>Supernumerary Teeth</i> ⁷	37
Gambar 2.22 Gigitan Terbuka <i>Anterior</i> ⁷	37
Gambar 2.23 (A) Hubungan molar kelas I, (B) Hubungan molar kelas II, (C) Hubungan molar kelas III	38
Gambar 2.24 (A) Unilateral Posterior Crossbite, (B) Bilateral Posterior Crossbite ⁷	39
Gambar 2.25 Kerangka Teori Penelitian Hubungan antara Usia Periode Gigi Bercampur pada Anak Suku Banjar dengan Kebutuhan Perawatan Ortodonti Interseptif (Tinjauan Siswa(I) SDN Sungai Andai 4 Menggunakan IKPO-I)	46
Gambar 3.1 Skema Kerangka Konsep Hubungan antara Usia Periode Gigi Bercampur pada Anak Suku Banjar dengan Kebutuhan Perawatan Ortodonti Interseptif (Tinjauan Siswa(I) SDN Sungai Andai 4 Menggunakan IKPO-I)	49
Gambar 4. 1 Skema Alur Penelitian Hubungan antara Usia Periode Gigi Bercampur pada Anak Suku Banjar dengan Kebutuhan Perawatan Ortodonti Interseptif (Tinjauan Siswa(I) SDN Sungai Andai 4 Menggunakan IKPO-I)	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Jadwal Kegiatan Penelitian
2. Rincian Biaya dan Alat Penelitian
3. Surat Studi Pendahuluan
4. Lembar Kuesioner Skrining Suku Banjar
5. Surat Kelaikan Etik
6. Surat Permohonan Izin Penelitian yang ditujukan kepada SDN Sungai Andai 4 Banjarmasin
7. Surat Permohonan Izin Penelitian yang ditujukan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin
8. Lembar Penjelasan Penelitian
9. Lembar *Informed Consent*
10. Lembar Pemeriksaan IKPO-I
11. Data Responden
12. Hasil Data SPSS versi 27
13. Dokumentasi Penelitian